

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan istilah umum untuk studi kasus, analisis dokumen, penelitian tindakan, serta prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati²⁹.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yang berarti penelitian ini merupakan masalah-masalah berupa fakta-fakta yang diteliti dari suatu populasi, meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, kelompok, organisasi, keadaan atau prosedur yang akan dilaksanakan dengan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diinginkan dan menitikkan terhadap fenomena yang terjadi saat ini³⁰.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid Miftahul Jannah yang meliputi ketua Masjid Miftahul Jannah bapak Abdurrahim, S.Ag, bapak

²⁹ Ranbir Singh Malik, "Qualitative Research Methodology in Education," *Jurnal Edubio Tropika* 1, no. 2 (2013): 61–65. H. 61

³⁰ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 2017). H. 82

Aliansyah, S.Pd selaku bendahara Masjid Miftahul Jannah, dan bapak Alberto Alazhari, S.Pd selaku sekretaris Masjid Miftahul Jannah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu permasalahan sebuah penelitian, objek penelitian ini merupakan manajemen Masjid Miftahul Jannah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa Kitang kecamatan Tanjung kabupaten Tabalong.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Jl. Basuki Rahmat Rt.01 desa Kitang di Masjid Miftahul Jannah desa Kitang kecamatan Tanjung kabupaten Tabalong

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi tentang suatu objek penelitian³¹. Data adalah keterangan yang memberikan informasi tentang keadaan suatu masalah. Data yang dicari pada penelitian ini berdasarkan dengan rumusan masalah yang dikumpulkan tentang manajemen Masjid Miftahul Jannah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok (primer) merupakan data yang menyangkut tentang fokus masalah yang sedang diteliti, meliputi hasil wawancara dan

³¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Air Langga, 2011). H. 123

observasi. Data didapat secara langsung dari pengurus Masjid Miftahul

Jannah yakni:

- 1). Bapak Abdul Rahim, S.Ag selaku ketua Masjid Miftahul Jannah
- 2). Bapak Aliansyah, S.Pd selaku bendahara Masjid Miftahul Jannah
- 3). Bapak Alberto Alzhari, S.Pd selaku sekretaris Masjid Miftahul Jannah

b. Data Penunjang

Data penunjang (sekunder) merupakan data pendukung atau tambahan dari data pokok (primer), seperti data yang didapat dari buku-buku, dokumentasi, atau pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan, data tersebut meliputi:

- 1). Sejarah berdirinya Masjid Miftahul Jannah desa Kitang
- 2). Struktur Organisasi Masjid Miftahul Jannah desa Kitang
- 3). Jadwal Kegiatan Keagamaan Mingguan di Masjid Miftahul Jannah desa Kitang
- 4). Fasilitas yang terdapat di Masjid Miftahul Jannah dan data perlengkapan lainnya yang bersangkutan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari perkataan ataupun tindakan dimana kata-kata yang didapat berupa hasil wawancara, sedangkan

tindakan dari mengamati proses manajemen masjid, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan adalah pengelola Masjid Miftahul Jannah desa Kitang
- b. Responden yaitu jamaah Masjid Miftahul Jannah desa Kitang
- c. Dokumen yaitu bukti ataupun data yang didapat penulis selama melakukan penelitian seperti dokumentasi dari hasil penelitian yang ada pada lampiran yang di dapat di Masjid Miftahul Jannah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data tersebut penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti³².

Objek penelitian kualitatif yang di observasi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tempat terjadinya interaksi, tempatnya yaitu Masjid Miftahul Jannah
- b. Pelaku atau orang yang sedang melakukan peran tertentu, pelaku disini ialah pengurus Masjid Miftahul Jannah

³² Nurul Zahrani Dina Khairiah, *Pengembangan Metodologi Penelitian* (Sumatra Utara: Samudra Biru, 2022). H. 321

- c. Kegiatan yang dilakukan pelaku pada situasi yang sedang berlangsung, kegiatan disini berupa manajemen Masjid Miftahul Jannah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data³³. Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan subjek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa pengurus Masjid Miftahul Jannah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file³⁴. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumentasi yang diperlukan seperti foto-foto, arsip kegiatan, struktur organisasi yang berkaitan dengan manajemen Masjid Miftahul Jannah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian³⁵.

³³ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Prss, 2021). H. 2

³⁴ Paguh Suharso, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: Indeks, 22512BC). H. 104

³⁵ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dn Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018). H. 49

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan 3 prosedur perolehan data yaitu:

1. Reduksi data yaitu membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian data, merupakan proses penyajian data dalam bentuk uraian singkat agar dapat menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan sehingga data yang disajikan akan lebih sederhana tanpa mengurangi isinya³⁶.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari data yang tidak valid perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari berbagai macam cara pengumpulan data dan sumber data yang ada. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

³⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2019). H. 122-123

1. Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sama.
2. Triangulasi sumber, peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memastikan keaslian data yang diperoleh. Selain melakukan wawancara terhadap ketua, peneliti jua melakukan wawancara kepada pihak lain yang terkait dalam penelitian ini³⁷.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008). H. 241